

# **KEPEMIMPINAN**

## **Kekuasaan dan Pengaruh**



### **Kelompok 5**

- |                         |                 |
|-------------------------|-----------------|
| 1. Asiah Lestari        | 125030800111023 |
| 2. Dino Saifur Rizal    | 125030800111024 |
| 3. Moh. Ibram Malik     | 125030800111034 |
| 4. Achmad Afandi        | 125030802111003 |
| 5. Verniaputri A.       | 125030807111002 |
| 6. Eka Rosyidah Aprilia | 125030807111009 |
| 7. Faisal Akbar         | 125030807111014 |
| 8. Almira Bintang R.    | 125030807111033 |

**PROGRAM STUDI HOSPITALITY DAN PARIWISATA**  
**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS**  
**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**  
**2014**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah atas rahmat dan ridlo Allah, kami dapat menyelesaikan makalah yang berjudul Kekuasaan dan Pengaruh untuk memenuhi tugas mata kuliah Kepemimpinan yang dibimbing oleh Bapak Heru Susilo. Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian makalah ini.

Kami menyadari dalam makalah ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan makalah ini. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Malang, Oktober 2014

Penyusun

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
BAB II PEMBAHASAN	
2.1 Jenis Sumber Kekuasaan .....	2
2.1.1 Position Power .....	2
2.1.2 Personal Power .....	3
2.1.3 Political Power .....	4
2.2 Proses- Proses Politik Penanaman Pengaruh .....	4
BAB III PENUTUP	
3.1 Kesimpulan .....	6
DAFTAR PUSTAKA .....	7

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teori yang dikemukakan oleh French dan Raven (1959) menyatakan bahwa kepemimpinan bersumber pada kekuasaan dalam satu kelompok atau organisasi. Dengan perkataan lain, seseorang atau orang-orang yang memiliki akses terhadap sumber kekuasaan dalam suatu kelompok atau organisasi tertentu akan mengendalikan atau memimpin kelompok atau organisasi itu.

Pengaruh merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan kepemimpinan, dan konsep kepemimpinan ini selalu berhubungan dalam sebuah organisasi. Karena jika tidak ada suatu organisasi maka sudah pasti tidak ada yang namanya pemimpi. Jadi dalam hal ini kepemimpinan, pengaruh dan politik saling berhubungan. Dapat dikatakan kalau politik merupakan bagian dari perjalanan suatu konsep kepemimpinan. Politik dalam suatu organisasi merupakan sesuatu yang sulit dihindarkan tatkala organisasi terdiri dari 2 atau lebih

Politik tidak sama dengan kekuasaan dan pengaruh. Kekuasaan mengekspresikan kapasitas individu untuk secara sengaja menimbulkan dampak pada orang lain, pengaruh adalah kemampuan membuat orang menuruti kehendak pemberi pengaruh. Sedangkan politik mendasarkan pada kekuasaan, dan kekuasaan tidak mendistribusikan secara merata dalam organisasi..

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Jenis Sumber Kekuasaan**

Kekuasaan merupakan kapasitas untuk mempengaruhi secara unilateral sikap dan perilaku orang ke arah yang diinginkan (Gary Yukl, 1996: 183).

Kartini Kartono (1994:140) mengungkapkan bahwa sumber kekuasaan seorang pemimpin dapat berasal dari

- Kemampuannya untuk mempengaruhi orang lain;
- Sifat dan sikapnya yang unggul, sehingga mempunyai kewibawaan terhadap pengikutnya;
- Memiliki informasi, pengetahuan, dan pengalaman yang luas;
- Memiliki kemahiran human relation yang baik, kepandaian bergaul dan berkomunikasi.

##### **2.1.1 Position Power**

Position power adalah kewenangan formal, kontrol terhadap sumber daya dan imbalan, kontrol terhadap hukuman, kontrol terhadap informasi, kontrol ekologis. Pemimpin yang mempunyai position power yang cukup, sering tergoda untuk membuat banyak orang tergantung padanya daripada mengembangkan dan menggunakan expert power dan referent power.

Sumber kekuasaan yang dipengaruhi oleh posisi dari seorang pemimpin dalam suatu perusahaan atau lembaga, dalam hal ini position power dibagi menjadi 3, yaitu:

- a. Legitimate Power (kewibawaan formal), kekuasaan yang bersumber pada formalitas yang diberikan oleh suatu organisasi, dimana kebijaksanaan pemimpin tidak dipersoalkan kebenarannya, bawahan terikat pada kedudukan.
- b. Coersive Power, kekuasaan yang timbul karena adanya hak untuk mengontrol, menilai, mengendalikan terhadap tingkah laku bawahan dengan sanksi berupa ancaman, hukum pemecatan, dan lain-lain

- c. Reward Power, kekuasaan yang didapat karena sering memberi hadiah, penghargaan.
- d. Rational Legal Authority, suatu kekuasaan untuk memaksakan kepatuhan atas undang-undang. atau peraturan yang berlaku.

### **2.1.2 Personal Power**

Personal power berasal dari keahlian dalam tugas, persahabatan, kesetiaan, kemampuan persuasif dan karismatik dari seorang pemimpin (Gary Yukl, 1996: 167-175).

Sumber kekuasaan yang berasal dari diri pribadi dari seorang pemimpin. personal power dibagi menjadi 6 yaitu:

- a. Expert Power, kekuasaan yang timbul karena seorang pemimpin memiliki keahlian yang didapatkan dari pengalaman dan pendidikan. Kemampuan pemimpin yang memiliki expert power yaitu:
  - 1. Dapat membenturkan saran-saran secara teknis secara baik
  - 2. Dapat berbagi pertimbangan, pengalaman, dan pelatihan.
  - 3. Dapat menyediakan saran-saran berhubungan dengan pekerjaan.
  - 4. Dapat menyediakan pengetahuan teknis yang dibutuhkan.
- b. Referent Power, kewibawaan yang muncul karena pemimpin memberikan contoh keteladanan yang positif. Kemampuan pemimpin yang memiliki referent power yaitu:
  - 1. Membuat bawahan merasa dihargai.
  - 2. Membuat bawahan merasa diterima selaku pribadi.
  - 3. Membuat bawahan merasa penting.
- c. Information Power, kewibawaan seorang muncul karena seorang pemimpin memiliki berbagai informasi yang dibutuhkan oleh bawahannya.

- d. Connection Power, wibawa yang dimiliki seorang pemimpin karena memiliki banyak hubungan dengan orang lain, terutama orang penting.
- e. Persuasive Power, kewibawaan seorang pemimpin yang timbul akibat atasan mampu memberikan atau melakukan tindakan persuasif kepada bawahannya agar bawahannya semangat bekerja.
- f. Traditional Power, suatu otoritas yang didasarkan atas pewarisan nilai-nilai tradisional pada seseorang.

### **2.1.3 Political Power**

Kekuasaan yang timbul karena ada kekuatan politik. political power dibagi menjadi 2, yaitu:

- a. Decision Making, kekuasaan yang dimiliki seorang pemimpin untuk membuat keputusan atau meniadakan keputusan.
- b. Coalisation, kepemimpinan atas dasar sumber kekuasaan politik ditentukan atas hak atau kewenangan untuk membuat kerjasama dengan kelompok lain

## **2.2 Proses-Proses Politik Penanaman Pengaruh**

Politik tidak sama dengan kekuasaan dan pengaruh (influence). Ketiganya adalah konsep berbeda dan berdiri sendiri. Power atau kekuasaan mengekspresikan kapasitas individu untuk secara sengaja menimbulkan dampak bagi orang lain. Pengaruh (influence) adalah kemampuan membuat orang menuruti kehendak seseorang yang memberi pengaruh. Politik berdasarkan pada kekuasaan, dan kekuasaan tidak mendistribusikan secara merata dalam suatu organisasi.

Politik penanaman pengaruh akan sangat aktif apabila dilakukan melalui komunikasi yang baik. Berikut ini beberapa cara penanaman pengaruh yang baik kepada orang lain:

- a. Rational persuasion adalah alasan meyakinkan orang lain dengan menggunakan argumen yang logis dan rasional
- b. Inspiration appeals tactics: siasat dengan meminta ide atau proposal untuk membangkitkan rasa antusias dan semangat dari target personal
- c. Consultation tactics: terjadi ketika kita meminta target person untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang kita agendakan.
- d. Pressure tactics: terjadi dimana kita mempengaruhi target person dengan peringatan atau ancaman yang menekan
- e. Legitimizing tactics: adalah satu siasat dimana kita menggunakan otoritas dan kedudukan kita untuk mempengaruhi target personal.
- f. Personal appeals tactics: terjadi ketika kita berusaha mempengaruhi target person dengan landasan hubungan persahabatan, pertemanan, atau hal yang bersifat personal lainnya.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Jenis sumber kekuasaan ada 3 macam yaitu:

- Position Power : kewenangan formal, kontrol terhadap sumber daya dan imbalan, kontrol terhadap hukuman, kontrol terhadap informasi, kontrol ekologis.
- Personal Power : Personal power berasal dari keahlian dalam tugas, persahabatan, kesetiaan, kemampuan persuasif dan karismatik dari seorang pemimpin
- Political Power : Kekuasaan yang timbul karena ada kekuatan politik

Power atau kekuasaan mengekspresikan kapasitas individu untuk secara sengaja menimbulkan dampak bagi orang lain. Pengaruh (influence) adalah kemampuan membuat orang menuruti kehendak seseorang yang memberi pengaruh. Politik berdasarkan pada kekuasaan, dan kekuasaan tidak mendistribusikan secara merata dalam suatu organisasi.

Cara penanaman pengaruh yang baik kepada orang lain:

1. Rational persuasion
2. Inspiration appeals tactics
3. Consultation tactics
4. Pressure tactics
5. Legitimizing tactics
6. Personal appeals tactics

## DAFTAR PUSTAKA

[http://www.ut.ac.id/html/suplemen/adpu4334/w2\\_5\\_1.htm](http://www.ut.ac.id/html/suplemen/adpu4334/w2_5_1.htm), diakses tanggal 22 Oktober 2014 , pukul 08.00

<http://blog.ub.ac.id/erlisbudiarti/2013/03/22/kekuasaan-dan-pengaruh/> , diakses tanggal diakses tanggal 22 Oktober 2014 , pukul 08.05